

RINGKASAN

Program Desa Tangguh Bencana merupakan program berbasis komunitas yang melibatkan masyarakat sebagai pelaksana program. Dengan kata lain dalam program ini masyarakat akan dilibatkan secara aktif mengkaji, menganalisis, menangani dan mengevaluasi risiko bencana. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah karena dalam program ini masyarakat dilibatkan sebagai pelaksana program dengan dibentuk sebuah forum yang bertugas untuk mengembangkan program di wilayahnya sendiri.

Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana peneliti menggunakan pendekatan manajerial, dengan 4 fungsi manajemen yang dikemukakan G.R. Terry yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti menggambarkan suatu fenomena, sehingga data yang dihasilkan berupa data deskriptif, ucapan, tulisan dan perilaku dari sasaran itu sendiri. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Kemudian validitas data menggunakan teknik triangulasi data.

Berdasarkan fungsi manajemen *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Kelurahan Tegalkamulyan dapat dikatakan baik. Dari pendekatan manajerial yang digunakan setiap fungsi manajemen telah diterapkan dengan baik. Sehingga, Program Desa Tangguh Bencana berkembang dengan baik di Kelurahan Tegalkamulyan. Forum Pengurangan Resiko Bencana telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana dengan baik.

Kata Kunci: Bencana, Kebijakan Publik, Manajemen, Program Desa Tangguh Bencana

SUMMARY

Disaster Resilient Village Program is a community-based programs involving the community in implementing the program. In other words, in this program, people will be involved actively assess, analyze, manage and evaluate the risk of disaster. This study aims to describe the implementation of the Program for Disaster Resilient Village in the Village Tegalkamulyan District of South Cilacap Cilacap. Things that the background of this research is that in this program, people involved as implementing programs to establish a forum whose task is to develop a program in its own territory.

In the present study, to illustrate the implementation of the Program for Disaster Resilient Village researchers used a managerial approach, with four functions of management put forward G.R. Terrt namely planning, organizing, actuating, and controlling. This study uses descriptive qualitative method, the researches described the phenomenon, so that data generated in the form of descriptive data, speech, writing and behavior of the target itself. The type of data used primary data and secondary data. The sampling technique used purposive sampling and snowball sampling, while data collecting technique uses interview, observation and documentation. Analysis of the data used by researcher is interactive analysis Miles, Huberman and Saldana. Then to the validity of the data using data triangulation technique..

Based on the management functions of planning, organizing, actuating and controlling the implementation of the Program for Disaster Resilient Village in the Village Tegalkamulyan have been well implemented. From the managerial approach used every management function has been well implemented. Thus, Disaster Resilient Village Program is well developed in the Village Tegalkamulyan. Forum for Disaster Risk Reduction has been carrying out activities in disaster risk reduction either.

Keywords: Disasters, Disaster Resilient Village Program, Management, Public Policy